

Opini Pendengar terhadap Program First Flight di Radio 99ers Bandung

Audience Opinion Against First Flight Program on Radio 99ers Bandung

¹Nur Azizah, ²Tresna Wiwitan

^{1,2}*Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email : ¹nazizah.fikom@gmail.com, ²tresnawiwitan@unisba.ac.id

Abstract. Credibility and message content are two important aspects in communication activities, because these two aspects are the basis of the attractiveness of communicators when conveying information or when interacting with others. Therefore, when the communicator or the person who gives the message does not have credibility and the contents of the message are of low quality, it will cause inconvenience to the listener so the listener will leave the communicator. First Flight Program on Radio 99ers Bandung is a broadcast program that has teen market segmentation so communicators must be able to adjust the language while broadcasting so that listeners remain loyal to the event and are encouraged to be active in the broadcast program. The purpose of this study is to find out the credibility of the message communicator on the first flight program broadcast on Radio 99ers Bandung, while the object of the research is the opinion of the First Flight Program on Radio 99ers Bandung where the analysis uses the SOR theory where the stimulus is the publisher's credibility and message content and those who become organisms, namely active listeners of the first flight program on Radio 99ers Bandung, are expected to be able to pay attention, understand and receive information conveyed by broadcasters. The results of the study suggest that the listener's opinion on the content of the message conveyed by the announcer in the first flight program on Radio 99ers Bandung is in a very good category, although there are indicators of credibility which have the lowest value, namely the use of unambiguous language and listeners' opinion on the credibility of broadcasters the first flight program on Radio 99ers Bandung is in a very good category, even though there is an indicator of credibility which has the lowest value of trust.

Keywords: Radio broadcast, credibility, message content and mass communication.

Abstrak. Kredibilitas dan isi pesan merupakan dua aspek yang penting dalam aktivitas komunikasi, karena kedua aspek tersebut merupakan dasar dari daya tarik komunikator ketika menyampaikan suatu informasi atau ketika melakukan interaksi dengan orang lain. Oleh karena itu, ketika komunikator atau yang memberikan pesan tidak memiliki kredibilitas dan isi pesanya berkualitas rendah maka akan menimbulkan ketidaknyamanan pada pendengar sehingga pendengar akan meninggalkan komunikator tersebut. Program First Flight di Radio 99ers Bandung merupakan program siaran yang memiliki segmentasi pasar remaja sehingga komunikator harus dapat menyesuaikan Bahasa ketika sedang melakukan siaran supaya pendengar tetap setia berada pada acara dan terdorong untuk aktif dalam acara siaran tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui kredibilitas dan isi pesan komunikator pada siaran program first flight di Radio 99ers Bandung, sedangkan objek penelitian adalah opini pendengar terhadap Program First Flight di Radio 99ers Bandung dimana analisis menggunakan teori S-O-R dimana yang menjadi stimulus adalah kredibilitas penyiar dan isi pesan serta yang menjadi organisme yaitu pendengar aktif program first flight di Radio 99ers Bandung diharapkan dapat memperhatikan, mengerti dan menerima informasi yang disampaikan oleh penyiar. Hasil penelitian menunjukan jika opini pendengar terhadap isi pesan yang disampaikan penyiar dalam program first flight di Radio 99ers Bandung berada pada kategori yang sangat baik, meskipun terdapat indikator dari kredibilitas yang memiliki nilai terendah yaitu pada penggunaan Bahasa yang tidak ambigu dan opini pendengar terhadap kredibilitas penyiar dalam program first flight di Radio 99ers Bandung berada pada kategori yang sangat baik, meskipun terdapat indikator dari kredibilitas yang memiliki nilai terendah yaitu pada kepercayaan.

Kata Kunci : Siaran Radio, kredibilitas, isi pesan dan komunikasi masa.

A. Pendahuluan

Sebagai stasiun radio yang berformat top 40, Radio 99ers berusaha untuk mempertahankan pendengarnya dengan program-program siarannya yang dapat diterima sehingga mereka tidak perlu berpaling untuk mendengarkan stasiun radio lain yang mungkin berformat sama. Berbagai terobosan dan inovasi terus dikembangkan demi meraih pendengar yang lebih banyak untuk selalu memberikan yang terbaru kepada pendengar melalui format program-program radio yang senantiasa baru.

Salah satu program acara yang disiarkan oleh Radio 99ers adalah program *first flight*. Program acara ini adalah program acara reguler yang dimiliki oleh Radio 99ers. Program berdurasi 120 menit yang dimulai pukul 06.00 WIB hingga pukul 08.00 WIB ini sebenarnya tidak berbeda dengan program-program acara yang ada di Radio 99ers. Dibawakan oleh 3 orang penyiar secara bergantian yaitu Aghnia Faradha setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat. Serta pasangan duet penyiar Augie dan Victor setiap hari Rabu, Sabtu dan Minggu. Program acara ini dilakukan secara interaktif melalui telepon dengan pendengarnya.

Penyajian informasi melalui radio harus disesuaikan dengan fisik medianya, dimana kegiatan siaran juga memiliki isi pesan dengan tujuan yang hendak disampaikan kepada khalayak agar dimengerti dan diterima dengan baik. Namun untuk dapat menyajikan kegiatan penyiaran melalui radio yang baik tidaklah mudah.

Pada kenyataannya, stasiun radio tersebut harus dapat menyiarkan jenis

format yang dapat menarik demografi khalayak yang melibatkan unsur kedekatan (*proximity*) dengan pendengarnya dengan jumlah yang memadai supaya dapat mencapai tujuan akhir, yaitu memuaskan pengiklan. Oleh karena itu stasiun radio tersebut harus tahu bagaimana melaksanakan program yang dapat menarik minat pendengar agar tidak berpaling kepada stasiun radio yang lain. Selain format siaran yang menarik, hal yang tidak kalah penting dalam menjaga pendengar untuk tetap berada dalam siaran yaitu kredibilitas penyiar dan isi pesan yang di sampaikan dalam siaran tersebut. Kredibilitas merujuk kepada personal penyiar yang harus dapat membuat kondisi nyaman pada pendengar serta isi pesan yang merujuk kepada informasi dan penggunaan Bahasa yang di sampaikan oleh penyiar.

Dari penjelasan penelitian tersebut, penulis ingin mengetahui lebih lanjut hal-hal apa saja dalam program siaran *first flight* yang menarik minat pendengarnya dimana hasil analisis akan di tuangkan dalam penelitian dengan judul Opini Pendengar Terhadap Program First Flight Di Radio 99ers Bandung. Selanjutnya masalah dalam penelitian di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kredibilitas komunikator pada siaran program *first flight* di Radio 99ers Bandung ?
2. Bagaimana isi pesan/materi pada siaran program *first flight* di Radio 99ers Bandung ?

B. Landasan teori

Dalam penelitian ini, permasalahan penelitian dianalisis menggunakan pendekatan S-O-R yang merupakan teori dengan focus pada penyebab sikap yang dapat mengubah atau membentuk opini yang terstimulus oleh kegiatan komunikasi sehingga pembentukan opini disebabkan oleh kredibilitas dan isi pesan yang disampaikan oleh komunikator (sumber) (Mar'at 1981 :26). Lebih lanjut Mar'at menjelaskan jika pembentukan opini akan melalui beberapa tahapan seperti terlihat dari gambar berikut :



Gambar 2.1 S-O-R Model (Mar'at 1981 :29)

Jika dimasukan ke dalam masalah penelitian, maka stimulus yang di sampaikan oleh penyiar dalam acara *first flight* di Radio 99ers Bandung akan membentuk opini dengan adanya perhatian terhadap isi pesan. Dalam proses ini terdapat kegiatan dari komponen kognisis yang memberikan informasi mengenai stimulus tersebut. Pada tahap ini informasi tersebut belum memiliki arti sehingga terjadi proses selanjutnya yang disebut pengertian tentang informasi yang di terima dan jika informasi tersebut tidak dapat di terima maka pembentukan opini akan mengarah kepada kategori yang negative.

Penerimaan informasi yang disampaikan oleh penyiar dalam acara *first flight* di Radio 99ers Bandung akan dilihat dari isi pesan dan kredibilitas dari penyiar itu sendiri dan jika kedua hal tersebut mendapat perhatian dari

pendengar serta dimengerti maka pendengar akan dapat menerima informasi dan memberikan opini yang positif terhadap penyiar dari acara *first flight* di Radio 99ers Bandung tersebut. Mengacu kepada penjelasan ini maka kerangka dalam penelitian ini sebagai



berikut :

Gambar 2.2 Alur Pemikiran

Opini pendengar yang tersegmentasi pada proram acara *first flight* di Radio 99ers Bandung dinilai dari sudut pandang pendengar terhadap kemampuan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada pendengar dilihat dari isi pesan dan kredibilitas penyiar, dimana pesan tersebut perlu dirumuskan oleh penyiar agar dapat menarik perhatian, dipahami dan di terima oleh pendengar.

Isi pesan menurut Onong Uchjana Effendy adalah merupakan terjemahan dari bahasa asing “*message*” yang artinya adalah lambang bermakna (*meaningful symbols*) yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator. (Effendy, 1993). Indikator variabel dari isi pesan Menurut Paul de Messener yaitu

1. Pesan nya disesuaikan dengan kebutuhan pendengar.
2. Pesan nya bersifat langsung dan aktual (kekinian).
3. Pesan nya mudah di simak oleh pendengar.
4. Pesan nya jelas dan ringkas. Kalimatnya sederhana dan tidak berlebihan.

5. Kata-kata yang ada didalam pesannya tidak ambigu dan samar.

Sedangkan kredibilitas adalah masalah persepsi komunikasi, jadi tidak inheren dalam diri komunikator (Rakhmat, 2009). Indikator variabel dari kredibilitas Menurut Rakhmat (2009) yaitu :

1. Keahlian : Kesan yang dibentuk komunikasi tentang kemampuan komunikator dengan hubungannya dengan topik yang dibicarakan.
2. Kepercayaan : Kesan komunikasi tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya (jujur atau tidak jujur).
3. Dinamisme : Berkenaan dengan cara komunikasi. Bergairah, bersemangat, aktif, tegas, dan berani.
4. Karismatik : Menunjukkan suatu sifat luar biasa yang dimiliki komunikator.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sifat deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis data. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap representasi dari seluruh populasi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dengan perspektif objektif. Perspektif objektif atau pendekatan ilmiah (saintifik) diterapkan dalam penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis atas hipotesis mengenai hubungan yang

diasumsikan di antara fenomena alam. Perspektif ini memandang bahwa “kebenaran” dapat ditemukan bila kita dapat menyingkirkan campur tangan manusia ketika melakukan penelitian, dengan kata lain, mengambil jarak dari objek yang kita teliti.

Penggunaan perspektif objektif ditujukan untuk menekankan standarisasi dari opini yang terbangun pada pendengar program *first flight* di radio 99ers, standarisasi ini dimaksudkan untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari kecenderungan para pendengar terhadap penilaian isi pesan dan kredibilitas dari penyiar pada program *first flight* di radio 99ers. Artinya, dengan metode perspektif objektif ini hasil penelitian akan menyimpulkan kecenderungan opini pendengar terhadap program tersebut berdasarkan persamaan yang ada dan memberikan standarisasi mengenai opini pendengar terhadap program *first flight* di radio 99ers.

1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah pendengar aktif yang mendengarkan siaran radio 99ers dengan besaran jumlah pendengar di dapatkan dari laporan koordinator bidang penyiaran yang menjelaskan jika rata-rata pendengar aktif dari program *first flight* di radio 99ers sebanyak 100 orang. Sedangkan penarikan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* dimana besaran sampel ditentukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = 100 / 1 + 100 \cdot (0,05)^2$$

$$n = 80$$

2. Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis deskriptif dengan menentukan tabel frekuensi dan rata-rata. Selanjutnya menjelaskan atau mendeskripsikan tentang variasi responden dalam merespon pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan memberikan rentang skor. Rentang skor digunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar responden mengapresiasi terhadap kuesioner yang telah diberikan. Berikut kriteria penilaian untuk rentang skor menurut Umar (2012:201).

$$Rs = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan :

Rs = Rentang Skor
 n = Skor Rendah
 B = Jumlah Kelas
 m = Skor Tertinggi

Mengacu kepada rumus di atas, maka penilaian kredibilitas komunikator dan isi pesan dilakukan dengan pengkategorian nilai rata-rata yang diawali dengan menentukan rentang skor sebagai berikut :

$$Rs = \frac{(5 - 1)}{5}$$

$$Rs = 0.8$$

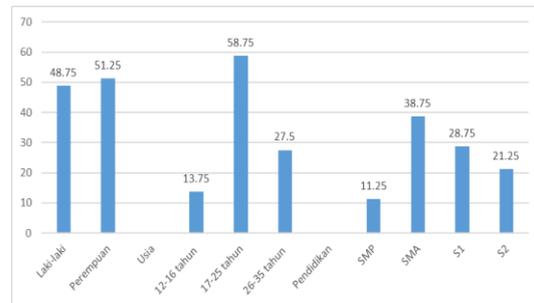
Setelah diketahui rentang skor tahap selanjutnya menyusun kategori seperti terlihat dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Kategori Pengukuran

Interval	Kategori
1-1.8	Sangat tidak baik
1.9-2.6	Tidak baik
2.7-3.4	Cukup
3.5-4.2	Baik
4.3-5	Sangat baik

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis karakteristik responden ini mencakup data personal dari sampel penelitian yang terdiri dari usia, jenis kelamin dan pendidikan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum dari pendengar aktif pada program Acara *First Flight* di Radio 99ers Bandung. Adapun hasil analisis di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :



Berdasarkan grafik diatas diketahui mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 51.25% dengan kecenderungan usia berkisar 17-25 tahun sebesar 58.75% dan memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebesar 38,75%.

Opini Isi Pesan pada Komunikator pada Siaran Program *First Flight* di Radio 99ers Bandung

Opini responden sebagai pendengar dari program *First Flight* di Radio 99ers Bandung terhadap isi pesan secara umum berada pada kategori yang sangat baik dengan nilai rata-rata terendah sebesar 4.28 pada penggunaan bahasa yang tidak ambigu dengan kategori baik dan yang tertinggi nilai-rata-rata terdapat pada aktualitas pesan dengan nilai sebesar 4.81 yang masuk ke dalam kategori sangat baik. Penggunaan Bahasa yang tidak ambigu tersebut menjadi penilaian yang terendah di karenakan gaya Bahasa dari penyiar yang tidak baku dan banyak menggunakan Bahasa kekinian sehingga untuk sebagian pendengar Bahasa tersebut merupakan Bahasa yang asing dan sulit di mengerti, apalagi oleh pendengar yang termasuk non milenial. Penggunaan Bahasa kekinian yang di aplikasikan oleh penyiar memang sudah merupakan dari bagian program sehingga tidak menjadi masalah yang serius dan selama ini kecenderungan opini pendengar juga sangat positif.

Persepsi pendengar mengenai isi pesan dalam siaran ini merupakan salah satu hal yang menarik pendengar untuk mendengarkan bahkan ikut berpartisipasi baik melalui telepon atau sms. Isu atau topik yang disajikan dalam siaran opini publik program *First Flight* di Radio 99ers Bandung merupakan isu-isu yang bersifat faktualisasi, sesuai momentum dan sedang terjadi di kalangan remaja dan kehidupan sosial dari publik figur, sehingga titik tekan dari opini ini lebih kepada hiburan, hanya saja sebaiknya perlu menambahkan kuantitas isu yang sesuai dengan fakta yang disertai dengan data agar dapat menambah pengetahuan juga

bagi pendengar yang lain. Suatu isu dapat menjadi informasi bagi pendengar ketika isu itu disertai dengan fakta yakni data yang diperoleh dilapangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sabur (2008) yang menjelaskan jika isi pesan pada informasi yang di berikan oleh TV Publik harus memiliki tujuan yang menjadikan masyarakat lebih informatif.

Opini Kredibilitas Komunikator pada Siaran Program *First Flight* di Radio 99ers Bandung

Opini responden sebagai pendengar dari program *First Flight* di Radio 99ers Bandung terhadap kredibilitas secara umum berada pada kategori yang sangat baik dengan nilai rata-rata terendah sebesar 4.08 dengan kategori baik yang terdapat pada kepercayaan dan yang tertinggi nilai-rata-rata terdapat pada dinamisme dengan nilai sebesar 4.85. Kepercayaan responden terhadap penyiar memang memiliki nilai rata-rata paling rendah, namun hal ini bukan berarti jika penyiar melakukan pesan yang tidak valid. Kepercayaan menjadi nilai yang terendah pada kredibilitas penyiar lebih di sebabkan oleh kurang sesuainya penggunaan Bahasa dengan keseluruhan pendengar sehingga sebagian pendengar menjadi salah paham dengan pesan yang di sampaikan oleh penyiar.

Penerimaan pendengar terhadap kredibilitas yang di sampaikan penyiar dari hasil analisis lebih dikarenakan oleh dinamisme penyiar sehingga menjadi hal yang di sukai pendengar. Pendengar mempresepsikan jika penyiar memiliki pembawaan yang aktif dan berani dalam berkomunikasi sehingga dapat memberikan stimulus kepada pendengar

untuk ikut aktif dalam siaran tersebut. Selain berani gaya berkomunikasi penyiar menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengar dan tidak membuat pendengar jenuh karena dalam pemberian informasi selalu di sisipkan candaan yang tidak jarang membuat pendengar ikut tertawa. Penilaian kredibilitas juga di tegaskan Sabur (2008) yang menunjukkan jika program ideal yang dapat mejadikan positifnya sebuah siaran oleh karena itu penyesuaian tema dan trend pasar harus mendapat pertimbangan dalam menjalankan sebuah program.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang di uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Opini pendengar terhadap isi pesan yang disampaikan penyiar dalam program first flight di Radio 99ers Bandung berada pada kategori yang sangat baik, meskipun terdapat indikator dari isi pesan yang memiliki nilai terendah yaitu pada penggunaan bahasa yang tidak ambigu.
2. Opini pendengar terhadap kredibilitas penyiar dalam program first flight di Radio 99ers Bandung berada pada kategori yang sangat baik, meskipun terdapat indikator dari kredibilitas yang memiliki nilai terendah yaitu pada kepercayaan

Saran Teoritis

Bagi penyiar, disarankan untuk mengurangi Bahasa yang ambigu atau istilah yang kurang populer karena hal tersebut membuat gagal paham bagi sebagian pendengar. Selain itu, penyiar juga sebaiknya memberikan data penunjang untuk informasi atau pesan

yang disampaikan supaya keakuratan dari informasi tersebut dapat di buktikan oleh pendengar.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penambahan objek penelitian (penyiar) supaya dapat membandingkan opini pendengar terhadap setiap individu dari penyiar tersebut serta dapat mengetahui hubungan kredibilitas dan isi pesan dengan opini pendengar.

Saran Praktis

Bagi penyiar dalam program first flight di Radio 99ers Bandung sebaiknya mengurangi Bahasa yang ambigu, atau memberikan penjelasan terhadap penggunaan Bahasa yang dinilai ambigu supaya seluruh pendengar memahami maksud dan tujuan dari isi pesan yang di samapaikan. Selain itu, pada kredibilitas perlu adanya penjelasan secara menyeluruh supaya pendengar tidak ada yang salah paham dalam menerima informasi yang di sampaikan oleh penyiar.

Daftar Pustaka

- Mar'at*. 1981. Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya. Jakarta : Ghalia.
- Sabur, Betty RF. 2008. Televisi Publik. Kajian Tentnang Opini Masyarakat Kota Bandung Mengenai TV Publik. Mediator Vol. 9 No.2 Desember 2008.
- Effendy*, Onong Uchjana. 1993, Ilmu teori dan filsafat komunikasi, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Rakhmat*, Jalaludin. 2009. Psikologi Komunikasi, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.